

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOX CUACA PADA  
TEMA V KELAS III SD**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

**MUARIF**  
**NIM: 116180050**

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2020/2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

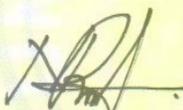
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOX CUACA PADA  
TEMA V KELAS III SD**

**Disusun Oleh :**

**MUARIF**  
**NIM: 116180050**

Telah memenuhi syarat dan di uji  
Tanggal 15 Januari 2021

**Pembimbing I,**

  
**Nanang Rahman, M.Pd**  
**NIDN. 0874038702**

**Pembimbing II,**

  
**Johri Sabaryati, M. Pfis**  
**NIDN. 0804048601**

**Mengetahui**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**  
**Ketua Program Studi,**

  
**Hafaturrahmah, M.Pd**  
**NIDN. 0804048501**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOX CUACA PADA  
TEMA V KELAS III SD**

Skripsi atas nama ( Muarif ) telah di pertahankan di depan dosen penguji  
Progra Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal 15 Januari 2021

**Dosen Penguji**

1. Nanang Rahman, M. Pd ( Ketua ) .....  
NIDN. 0824038702
2. Sintayana Muhardini, M. Pd ( Penguji 1 ) .....  
NIDN. 0810018901
3. Sukron Fujiaturrahman, M, Pd ( Penguji 2 ) .....  
NIDN. 0827079002

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan



Dr. Hj. Maemulah, S.Pd., MH  
NIDN. 0802056801

## LEMBARAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah mataram menyatakan bahwa:

Nama : Muarif

Nim : 116180050

Alamat : Jln. Sultan Kaharudin, No 20 Pagasangan Barat. Mataram

Skripsi ini yang berjudul PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOX CUACA PADA TEMA V KELAS III SD tahun ajaran 2020/2021 adalah hasil karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat lain.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri serta arahan dari pembimbing dan jika terdapat penelitian orang lain yang ada dalam skripsi ini maka itu sebagai acuan saya.

Apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat.

Mataram 2021



Muarif  
Nim. 116180050



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUARIF  
NIM : 116180050  
Tempat/Tgl Lahir : 09.14 Agustus 1998  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 082.340.483.914 / decou.kombita@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Pengembangan media pembelajaran box evacs pada tema V kelas III SD

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram  
Pada tanggal : 1. Maret 2020

Penulis  
  
MUARIF  
NIM. 116180050

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos, M.A.  
NIDN. 0802048904



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUARIF  
 NIM : 116180050  
 Tempat/Tgl Lahir : 01.01.14 Agustus 1990  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp/Email : 082240 483 814 / deovkambria@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Pengembangan media pembelajaran box tema pada tema 2 kelas III SD*

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 1 Maret 2020

Penulis



Muarif  
 NIM. 116180050

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## **MOTO**

*Hiduplah manusia berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah bukan  
berdasarkan hawa nafsu dan berpenampilan yang di atur oleh  
Agama bukan yang di atur oleh Dunia*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala bagi Allah Subhanahu wata'ala. Kita memujinya dan meminta pertolongannya, pengampunanya serta petunjuk kepadanya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa yang mendapat petunjuk dari Allah maka tidak ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang di sesatkannya maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Dan aku bersaksi bahwa tiadak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Semoga do'a, sholawat tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Keluarganya, para sahabat, Tabi'in, dan Tabi'ut, Tabi'in. Serta siapa saja yang mendapat petunjuk di hari kiamat. Amiin

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk:

1. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua yang selalu berdo'a dan memberikan kasisayangannya kepadaku, serta kakaku yang membeikan arahan kasi sayangannya serta motifasi, baik secara moril maupun materi untuk selalu terikat dengan hukum Sharah keluarga. Dan menjadi orang yang bahagia Dunia Akhirat.
2. Teman-teman Jurusan PGSD UMMAT yang selalu memberikan semangat, dukunga dan motifasinya, menginspirasi dan mendo'akan sehingga tugas akhri dapat terselesaikan.
3. Kanda-yunda senior Unit kegiatan Mahasiswa yang selalu memberikan arahan dan motifasi selama saya bergabung di UKM KSR UMMAT.
4. Adik-adik kelas yang meberikan semangat dan motifasinya
5. Bapak/ibu Gurun SD Negeri 2 Kuranji yang telah menerima saya sebagai mahasiswa yang akan melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran di Sekolah.
6. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

## KATA PENGANTAR

Puji sukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala., tuhan yang mahaesa yang telah memberikan rahmat, karunia serta ridho-nya, sehingga Skripsi yang berjudul PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOX CUACA PADA TEMA V KELAS III SDN, dengan ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan study strata satu (S1) program study pendidikan guru sekolah dasar dan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti sangat menyadari bahwa selesainya Skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak oleh Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, M, Pd., MH sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd, sebagai Ketua Prodi PGSD.
4. Nanang Rahman, M.Pd sebagai dosen pembimbing I,
5. Johri Sabaryati, M.Pfis sebagai pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian Skripsi ini

Penuliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan yang akan dilakukan mahasiswa selanjutnya.

Mataram, Februari 2021  
Penulis,

Muarif  
116180050

## ABSTRAK

Skripsi Muarif, 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Box Cuaca Pada Tema V Kelas III SD Negeri 2 Kuranji” Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram yang Disusun oleh, 2020/2021 Pembimbing 1: Nanang Rahman, M.Pd Pembimbing 2: Johri Sabaryati, M.Pfis.

Latar belakang yang menjadi penelitian adanya pengembangan media merupakan faktor yang akan mempengaruhi proses pembelajaran dan mengajar sehingga lebih efektif dan menarik. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran Box Cuaca yang dikembangkan pada kelas 3 SD Negeri 2 Kuranji.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan media box cuaca. Penelitian ini dilakukan SD Negeri 2 Kuranji, untuk mendapatkan hasil validasi ahli media, materi dan respon peserta Didik. Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan angket validasi materi, media dan respon peserta didik.

Hasil penelitian ini dapat dipaparkan beberapa tahap langkah-langkah dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (1) *Analysis*; (2) *Design*; (3) *Development*; (4) *Implementation*; (5) *Evaluation*. Media pembelajaran Box Cuaca yang validasi oleh ahli media dan ahli materi yang dilakukan 2 Dosen dan 3 Guru pada validasi ahli materi dengan perolehan presentase 88%, dengan kategori **Sangat Valid**. Ahli media dengan perolehan presentase 88,80%, dengan kategori **Sangat Valid**. Dan Respon peserta Didik pada uji kepraktisan media pembelajaran Box Cuaca dengan presentase 82,30 dengan kategori **Sangat Praktis**

**Kata Kunci** : *Pengembangan, Media, Pembelajaran Box Cuaca*

## ABSTRACT

Muarif, 2021. **Development of Learning Media of Weather Boxes on Theme V Class III SD Negeri 2 Kuranji**. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram

Elementary School Teacher Education Study Program, PGSD Department, the Muhammadiyah University of Mataram Compiled by, 2020/2021

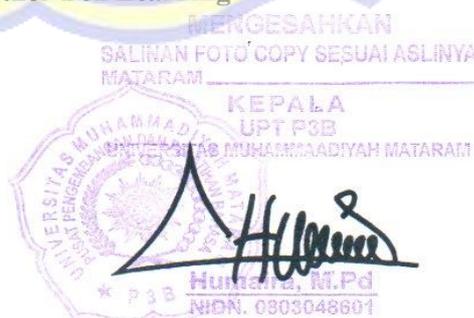
Supervisor 1: Nanang Rahman, M.Pd

Supervisor 2: Johri Sabaryati, M.Pfis.

This media development background is a factor that will affect the learning and teaching process so that it is more effective and attractive. This study aims to determine the Weather Box learning media's feasibility and practicality developed in class 3 SD Negeri 2 Kuranji. This research was development research using a weather media box. This research was at SD Negeri 2 Kuranji to obtain the results of the media expert's validation, material, and student responses. The data collection techniques used were validation questionnaire of material, media, and student responses.

The results of this research can be identified in several steps using the ADDIE model, which consists of several stages, namely: (1) Analysis; (2) Design; (3) Development; (4) Implementation; (5) Evaluation. The Weather Box learning media's validation by media experts and material experts are carried out by two lecturers and three teachers on validating material experts with 88%, with the Very Valid category. Media expert with a rate of 88.80%, in the Very Valid category. And the response of students to the practicality test of the Weather Box learning media with a percentage of 82.30 with the Very Practical category

**Keywords: Development, Media, Weather Box Learning**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAM PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Pengembangan .....	4
1.4 Manfaat Pengembangan .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	5
1.6 Penntignya Pengembangan.....	6
1.7 Asumsi Pengembangan Dan Keterbatasan Pengembangan .....	6
1.7.1 Asumsi pengembangan media pembelajaran Box cuaca .....	6
1.7.2 Keterbatasan pengembangan media box cuaca.....	7
1.8 Befinisi Istilah .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian yang relefan.....	8
2.2 Kajian Teori .....	10
2.2.1 Pengertian media .....	10
2.2.2 Media pembelajaran .....	12
2.2.3 Pembelajaran tematik .....	14
2.2.4 Jenis-jenis media pembelajaran .....	16
2.2.5 Fungsi dan manfaat media .....	18
2.2.6 Box cuaca .....	20
2.3 Kerangka berpikir.....	21
<b>BAB III METODEDE PENGEMBANGAN</b>	
3.1 Metode pengembangan .....	23
3.2 Prosedur pengembangan .....	23
3.3 Uji coba produk .....	30

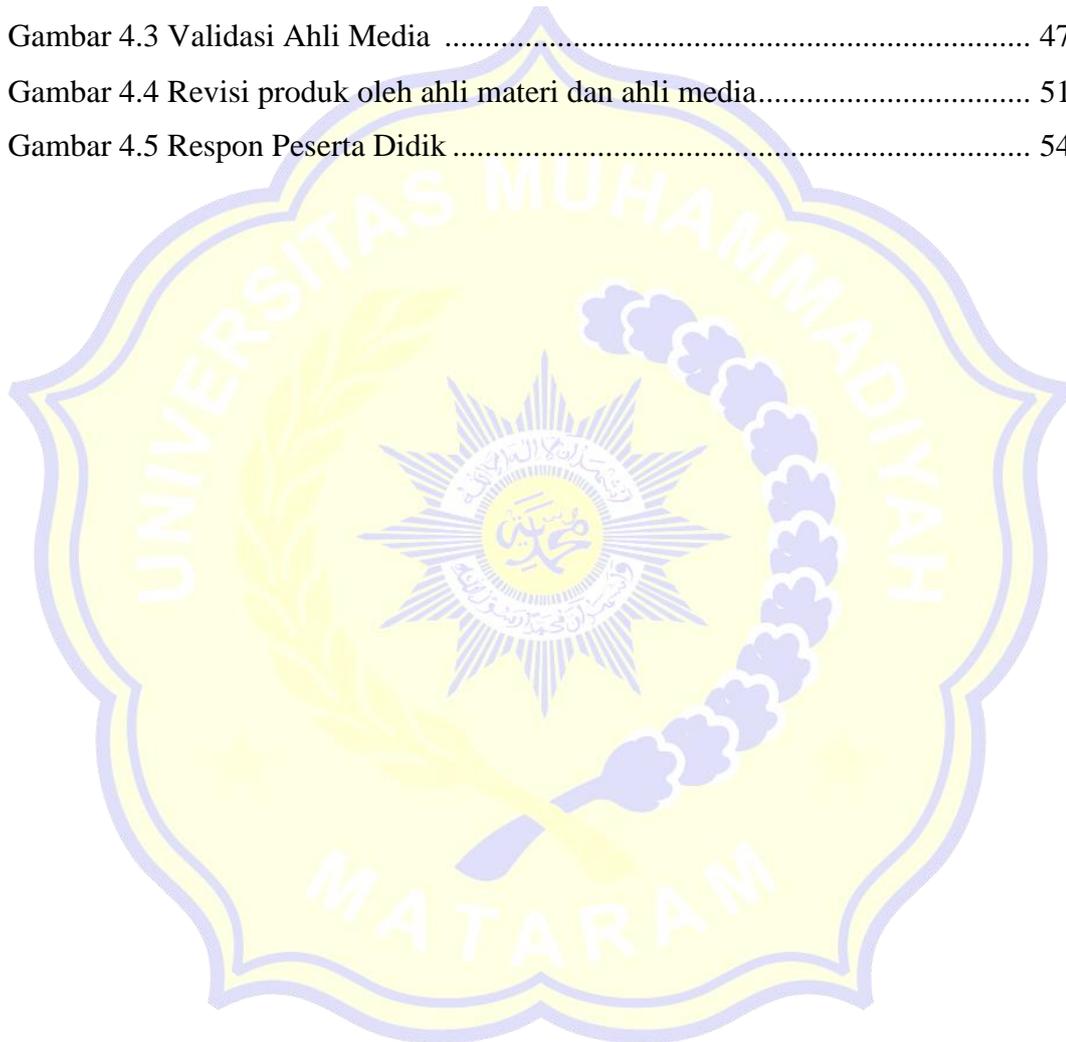
3.3.1	Desain uji coba .....	30
3.3.2	Subjek uji coba .....	31
3.4	Jenis data .....	31
3.5	Instrumen pengumpulan data .....	31
3.5.1	Lembaran validasi ahli media .....	32
3.5.2	Validasi ahli materi.....	33
3.5.3	Uji kepratisn .....	35
3.5.4	Anket peserta didik .....	35
3.5.5	Lembaran keptatisan box cuaca.....	37
3.6	Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>		
4.1	Penyajian Data Uji Coba .....	40
4.1.1	Hasil Analisis .....	40
4.1.2	Hasil Desain .....	42
4.1.3	Hasil Pengembangan .....	42
4.1.4	Revisi.....	49
4.2	Hasil Uji Coba Produk.....	51
4.2.1	Tahap Implementasi .....	51
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi anket penilaian untuk ahli media.....	32
Tabel 3.2 kisi-kisi angket untuk ahli materi.....	34
Tabel 3.3 kisi-kisi angket untuk penilaian peserta didik.....	35
Tabel 3.5 Skala penilaian kepratisan.....	37
Tabel 3.6 Skala penilaian validator.....	37
Tabel 3.7 Kategori kevalidan produk.....	38
Tabel 3.8 kriteria angket kepratisan peserta didik.....	39
Tabel 4.1 Kompetensi dan Indikator.....	41
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	43
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	45
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media.....	47
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media.....	48
Tabel 4.6 Data Hasil Respon peserta didik Terhadap Media Pembelajaran.....	52
Tabel 4.7 Hasil Respon Peseta Didik.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan alur krangka berpikir.....	21
Gambar 3.1 Model pengembangan ADDIE (Cahayadi, 2019: 42).....	23
Gambar 3.2 Tahap respon pengembangan.....	28
Gambar 4.1 Hasil media box cuaca .....	43
Gambar 4.2 Validasi Ahli Materi .....	45
Gambar 4.3 Validasi Ahli Media .....	47
Gambar 4.4 Revisi produk oleh ahli materi dan ahli media.....	51
Gambar 4.5 Respon Peserta Didik.....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Oleh karena itu Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada pembentukan karakter. Sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) yang telah diberlakukan oleh Kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik, sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengarahkan pembentukan karakter peserta didik dan penguasaan kompetensi peserta didik.

Oleh karena itu untuk mendukung tercapainya kurikulum di perlukan proses pembelajaran yang berbasis aktifitas sehingga mendukung kompetensi telah ditentukan, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang menyajikan materi pendidikan karakter yang mencakup, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, mandiri, rasa kebangsaan, peduli lingkungan, cinta tanah air, gemar membaca, peduli sosial, dan rasa tanggungjawab.

Pembelajaran tematik merupakan suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan anak dan keterampilan anak secara simultan untuk menghubungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda-beda sehingga proses belajar yang diharapkan anak, bisa belajar lebih baik.

Berdasarkan pemahaman tersebut maka pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tema-tema tertentu (Majid, 2014). Tema dan sub tema disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak, lingkup materi dalam standar isi meliputi program pengembangan yang disajikan dalam tema dan sub tema. Tema dapat dibagi menjadi delapan bagian, yaitu: makhluk hidup, menyayangi tumbuhan dan hewan, benda di sekitarku, kewajiban dan hakku, cuaca, pengembangan teknologi, prajamuda karana.

Dengan adanya media pembelajaran sebagai pendukung keberhasilan pendidikan sudah menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran. Keberadaan media tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Suprihatiningrum (2013: 319) menyatakan bahwa media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. dan Hamalik (Arsyad, 2009: 15) mengemukakan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh baik psikologis terhadap siswa

Pada saat KKN-Dik, kenyataanya proses pembelajaran hanya berlangsung Pada penggunaan buku guru dan buku siswa, hampir dari semua guru tidak menggunakan meda pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang perhatian dalam belajar. Media yang digunakan oleh guru hanya

berfokus pada media yang ada pada buku itu sendiri yang kurang bervariasi, efektif. Sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias dalam belajar.

Materi tentang perubahan cuaca yaitu sebuah materi yang sudah menjadi kewajiban guru untuk mengajarkan pada siswa kelas 3 SD. Pada tema 5 tercantum cuaca, sub tema 2 kelas 3 SD yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud dalam kurikulum 2013 yang harus diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran mengajar. Perubahan cuaca yaitu suatu kejadian atau fenomena alam yang terjadi pada bumi ini sehingga dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan dan makhluk hidup terutama manusia hanya bersifat abstrak sehingga cenderung materi saja yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Mengakibatkan pembelajaran tidak optimal sehingga suasananya kurang nyaman, dan melibatkan proses belajar siswa hanya bermain sendiri.

Adanya pengembangan media merupakan faktor yang akan mempengaruhi proses belajar dan mengajar sehingga lebih efektif dan menarik, dengan menggunakan media pembelajaran box cuaca pada tema 5 kelas 3 SD.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji antara lain:

1. Bagaimana pengembangan media *Box cuaca* pada tema 5 siswa kelas 3 SDN 2 Kuranji
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran *Box cuaca* di kelas III SD pada tema 5 sub tema 2

### 1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Mengetahui prosedur pengembangan *media box* cuaca pada siswa kelas 3 SD tema 5 sub tema 2
2. Mengetahui kelayakan dan kepratisan *media box* cuaca pada siswa kelas 3 SD tema 5 sub tema 2

### 1.4 Manfaat Pengembangan

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran *Box cuaca*
- b. Memberikan sumbangan informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang
- c. Dengan pengembangan media ini guru dan lembaga kampus bisa Bekerja sama dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti  
Mengembangkan potensi, meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan media *Box cuaca*

- b. Bagi Guru

Dapat di jadikan sebagai pedoman untuk membantu guru dalam mengejar materi pembelajaran tematik dan memotivasi

guru dalam mengembangkan media belajar sehingga pembelajaran itu lebih menarik

c. Bagi Siswa

Dengan adanya media dapat mempermudah dan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran, untuk memahami materi dan konsep pembelajaran tematik. Yang termuat pada tema cuaca.

### 1.5 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi media pembelajaran Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi media pembelajaran *box cuaca* yang dikembangkan ini merupakan media pembelajaran *box* (kotak) atau yang mengvisualisasikan keadaan cuaca di lingkungan sekitar.
2. Produk yang diharapkan setelah menggunakan media *box cuaca* ini diberikan warna sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, mempermudah proses pembelajaran, dapat membuat peserta didik lebih giat untuk belajar.
3. Media *box cuaca* yang terbuat dari bahan dasarnya kayu dan triplek yang dilapisi paku supaya tidak cepat rusak sehingga memberikan kekuatan dan keawetan.
4. Media pembelajaran *box cuaca* yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kurikulum yang berlaku.

5. Media pembelajaran *box cuaca* yang dikembangkan mendapatkan validasi dari ahli dan praktisi.

## **1.6 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media *box cuaca* ini merupakan upaya untuk membantu menyunting, meningkatkan motivasi belajar, dan penggunaan media pembelajaran, untuk membantu guru dalam proses penyampaian materi ajar. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi serta dapat motivasi belajar siswa di Kelas III SD.

## **1.7 Asumsi pengembangan dan keterbatasan pengembangan**

### **1.7.1 Asumsi pengembangan media pembelajaran *Box cuaca***

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan siswa baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Teknik uji coba produk dilakukan pada saat kompetensi dasar ini disampaikan di sekolah, tujuannya agar mendapatkan hasil yang tepat mengenai pengembangan media pembelajaran.
- c. Validator mempunyai pandangan yang sama mengenai kriteria/kelayakan media *Box cuaca* yang baik. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi dan ahli media.
- d. Penggunaan media *Box cuaca* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dengan konsep belajar diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran.

### 1.7.2 Keterbatasan pengembangan media box cuaca

- a. Media *Box cuaca* tertuju pada pembelajaran tematik tema 5 sub tema 2 dan media box cuaca terbatas pada materi perubahan cuaca
- b. Penggunaan media *box cuaca* hanya berfokus pada tema 5 cuaca
- c. Tidak melibatkan keefektifan dan media hanya berfokus pada 1 mata pelajaran saja

### 1.8 Definisi Istilah

Istilah-istilah yang dipakai pada judul penelitian pengembangan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Media *Box cuaca* adalah media pembelajaran yang memperkenalkan materi cuaca, Media ini memuat tentang bagaimana siswa mengambil informasi tentang cuaca sekitar lingkungan, menyajikan perubahan cuaca.
2. *Box cuaca* merupakan media berbentuk kotak atau kubus yang di dalam kotak berbentuk 3 dimensi yang bisa dilihat dari segala arah dan dapat pegang atau kongkrit sehingga membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.
3. Perubahan cuaca merupakan sebuah fenomena alam yang terjadi pada bumi, pergantian suhu, udara, dan keadaan di lingkungan sekitar
4. Pengembangan media ini lebih kepada materi perubahan cuaca
5. Tema yang diangkat yaitu tema 5

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTKA**

#### **2.1 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan yaitu deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Pengembangan ini yaitu:

1. Nurul Tsanidya, Dania. 2019. Dengan judul Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase dari ahli materi sebesar 83,3% (sangat layak) dan persentase dari ahli media adalah 93,3% (sangat layak). Hasil belajar IPA mengalami peningkatan yang dibuktikan pada hasil rata-rata posttest sebesar 87,5, dibandingkan rata-rata pretest yaitu 69,1 dengan perolehan N-Gain= 0,59 dalam kriteria sedang, dan uji t sebesar 0,662. Simpulannya media pembelajaran magic box layak untuk digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kunduran Blora. Saran terhadap penelitian ini agar dikembangkannya media magic box pada materi pelajaran lain agar mutu pembelajaran dapat meningkat.

Pada penelitian di atas dengan sama-sama menggunakan media box yang berfokus pada Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya. sedangkan penelitian, peneliti mengembangkan media box cuaca dan hanya hanya berfokus pada pada tema 5 sub tema 2 dikelas 3 SD. Jadi pengembangan media penelitinyang di lakukan oleh Nurul Tsanidya,

degan saya memiliki suatu perbedaan pada desain atau bentuk media, dan bahan dasar media yang dikembangkan, dimana penelitian di atas pada tahap pebutan media yang bahan dsrnya hanya menggunakan kardus dan desainya media berbentuk kotak yang tidak bisa di buka liptanya. Sedangkan media yang di kembangkan oleh peneliti media kotak yang bentuk desainya bisa di buka lipatan kotaknya dan bahan dasar pembuatan medianya terbut dari triplek dan kayu.

2. Diyah Nur Fadilah, Rahmat Rais, Diana Endah Handayani 2018. Dengan judul Pengembangan Media Taktik (Kotak Tematik) Model Number Head Together Tema Diriku Kelas 1 Sekolah Dasar. Hasil pengembangan berupa produk media Kotak Tematik. Pengolahan data dari ahli materi I 85% sangat layak, ahli materi II 80% layak, ahli media I 79,68% layak, ahli media II 78,125% layak, angket respon guru 96% sangat positif, angket respon siswa 89,01% sangat positif.

Jadi dapat peneliti simpulkan penlitian yang di lakukan oleh Diyah Nur Fadilah, Rahmat Rais, Diana Endah Handayani. penelitian yang di laksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media box dan peneliti lebih mengarah ke pengembangan media box cuaca, model yang di gunakan adalah penelitian dan pengembangan (ADDIE) meliputi (Analisis, Desimng, Defeloupmen, Implementatioen, Evaluation) yang yang akan di evaluasi setiap tahapnya

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Pengertian media

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan Djamarah dan Zain, (2006 : 120)

Dalam dunia pendidikan Sadiman menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Oemar Hamalik menyatakan bahwa media adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interest antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. (Bumi Aksara, 2011, 78)

#### 1. cirri-ciri media pembelajaran

Beberapa ciri media pembelajaran menurut Gerlach & Ely (1971) mengemukakan tiga ciri-ciri media yang merupakan alasan mengapa media digunakan yaitu:

a. Ciri fiksatif (*fixative property*).

Ciri *fiksatif* yaitu menggambarkan kemampuan merekam, menyimpulkan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Media yang dikembangkan seperti *photography*, *video tape*, *audio tape*, *disket komputer*, dan *film*.

b. Ciri manipulatif (*manipulatif property*).

Ciri *manipulative* yaitu Transpormasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri *manipulatif*. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu 2 (dua) menit sampai 15 (lima belas) menit dengan teknik pengambilan gambar atau *time - lapse recording*. Contoh seperti proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman *fotografer* di samping itu juga dapat diperlambat menayangkan kembali hasil rekaman video.

c. Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri *distributif* yaitu dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditranspormasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian ini. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat

direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.

### **2.2.2 Media Pembelajaran**

Chauhan, (1997:4). Yang dikutip oleh Sunhaji Proses belajar adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan suatu proses belajar (event of learning) usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku diri siswa. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, lebih lanjut Chauhan, (1997:4) Mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas), ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif afektif dan viskomotor.

Media pembelajaran atau bisa disebut media pendidikan adalah suatu alat maupun sarana baik media visual atau audio visual yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menyerap materi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pendidikan merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan

proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid (Syukur, 2008:117)

Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2008:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah Seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat atau media tersebut digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2013: 3) Mengatakan bahwa: Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa, mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal

Haryono (2015: 48) media pembelajaran merupakan sebagai salah satu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa. Media memberikan rangsangan bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Briggs (dalam Sanjaya, 2010: 204) menyatakan media

pembelajaran sebagai “the physical means of conveying instructional content. book, films, videotapes, etc.”. Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Sanjaya (2010: 207) menyatakan bahwa media pembelajaran bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, slide, bahan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, mengubah sikap peserta didik atau untuk menambah ketrampilan.

Pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan oleh peserta didik sehingga lebih termotivasi dan aktif. Adanya media dapat memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Media pembelajaran mempunyai fungsi-fungsi yang memiliki peranan dalam proses pembelajarannya.

### **2.2.3 Pembelajaran tematik**

Sukiyati dan Sri Wundari (2009: 14-16) Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum standar isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu

kesatuan untuk di kemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan dengan adanya kaitan tersebut maka memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.

- a. Karakteristik pembelajaran tematik di katakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak, karena pada umumnya pembelajaran tematik itu merupakan suatu pendekatan yang memberikan keleluasaan pada peserta didik secara aktif sehingga proses belajar dan pemahaman peserta didik lebih luas.
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada anak di programka untuk peserta didik secara langsung dalam pembelajaran sehingga mereka akan memahami hasil belajar sesuai dengan fakta dan peristiwa yang di alami
- c. Pemisahan mapel tidak kelihatan atau antaranmapel menyentu memusatkan perhati dan pengamatan pada pengkalian pada suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mapel sekaligus tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak. Sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi yang utuh.
- d. Menyajikan konsep dari beberapa mapel dalam suatu proses pembelajaran sehingga pembelajaran tematik mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang membentuk secara jalinan antara pengetahuan yang di miliki peserta didik

sehingga berdampak pada keberlangsungan pada materi yang di pelajari langsung oleh peserta didik.

- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pada pembelajaran tematik suatu kesatuan dari berbagai macam muatan pembelajaran yang disatukan dalam kurikulum k13 yang memuat kompetensi (KI) dan kompetensi dasar (KD)

#### **2.2.4 Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Adapun macam macam media pembelajaran menurut Anderson (1979) dapat dilihat dari beberapa aspek:

- a. Dilihat dari jenisnya yaitu:

1. Media dibagi kedalam Media auditif, visual dan media audiovisual. Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, mp3.
2. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, pada media ini menampilkan gambar atau simbol yang bergerak film strip, foto, gambar atau lukisan.
3. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dibanding dengan media visual dan media audio

b. Dilihat dari bentuk fisiknya yaitu:

1. Audio yaitu media yang meliputi kaset audio, siaran radio, CD, telepon Cetak yaitu media yang meliputi Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
2. Audio-cetak Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
3. Proyeksi Audio visual diamb yang meliputi Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
4. Visual gerak yang meliputi Film bingkai (slide) bersuara
5. Visual gerak yaitu meliputi filem bisu
6. Objek fisik media yang meliputi benda nyata, model, specimen
7. Manusia dan lingkungan media yang meliputi Guru, Pustakawan, Laboran

c. Dilihat dari aspek alat dan bahanya yaitu:

1. Alat perangkat keras (*Hardware*) sebagai sarana untuk menyampaikan pesan
2. Perangkat lunak (*Software*) sebagai pesan atau informasi.
3. Tujuan pembelajaran
4. Terciptanya perubahan pada siswa setelah mengikuti pembelajaran.
5. Memudahkan siswa dan guru untuk berkomunikasi.
6. Meningkatkan efisiensi proses belajar.
7. Membuat peserta didik berkonsentrasi selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan jenis media pembelajaran yang di paparkan oleh Anderson (1979) dapat peneliti simpulkan bahwasanya jenis media pembelajaran ini memiliki pengaruh dan sebagai penunjang terhadap proses belajar mengajar sehingga guru mudah menyampaikan materi yang akan di sajikan. Begitupula dengan peserta didik mampu menerima materi dengan jelas dan tepat

### **2.2.5 Fungsi dan manfaat media**

#### **a. Fungsi media**

Mudhoffir dalam bukunya yang berjudul prinsip prinsip pengelolaan sumber belajar (1912; 1-2)

1. Fungsi sematik kemampuan media dalam menambah pembedaharaan kata (symbol fariabel yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami oleh peserta didik.
2. Fungsi Manipulatif, siswa dapat menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya.
3. Fungsi etensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut;
4. Fungsi imajinatif, siwa menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris.
5. Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar;
6. Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran orang lain

7. Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal
8. Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motoric

b. Manfaat media

Kemp dan Dayton (dalam Yamin, 2010:178-181) mengemukakan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pelajaran, menyeragamkan materi yang beraneka ragam. Penafsiran pendidik yang beragam ini dapat direduksi dan disampaikan kepada peserta didik secara seragam. Jadi peserta didik akan melihat atau mendengar uraian tentang materi yang sama siswa akan menerima informasi yang sama dengan teman-temannya
2. Media dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik, merangsang peserta didik untuk bereaksi terhadap penjelasan guru, membantu peserta didik mengkonkretkan sesuatu yang abstrak dan sebagainya dan menghindarkan dari suasana monoton dan membosankan
3. Proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif, Media dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam melakukan komunikasi dua arah secara aktif.

4. Penggunaan media dapat meningkatkan kualitas dapat membuat proses belajar mengajar lebih efisien, selain itu media juga membantu peserta didik menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam
5. Proses belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa oleh pendidik sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja;
6. Media lebih positif dan produktif dan memberikan hal positif karena tidak perlu mengulang-ulang penjelasan materi.

#### **2.2.6 Box cuaca**

Levie & Levie (Arsyad, 2014 : 12) Box cuaca merupakan alat bantu yang bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep Media box cuaca disusun dan diatur secara sistematis sehingga dapat member informasi dengan jelas. Dan menarik perhatian sasaran pendidikan untuk focus pada informasi yang di sampaikan sehingga tidak cepat bosan.

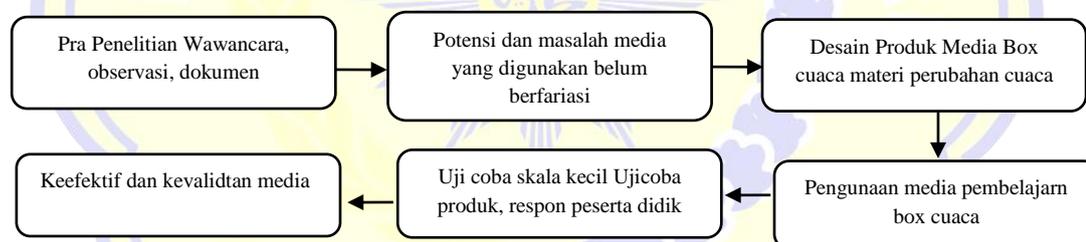
Adapun kelebihan media box cuaca yaitu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menciptakan pembelajaran yang hidup, mendapatkan pengetahuan yang baru dan wawasan yang luas, mendorong siswa memahami materi, dan memberikan media yang sesuai dengan usia peserta didik. dimana menurut teori Piaget yang menyatakan bahwa usia anak 7 tahun hingga 11 tahun masih dalam 3

tahap operasional konkret. Tahap operasional konkret yang dimaksud ialah tahap di mana anak dapat memahami objek yang nyata tetapi anak tersebut belum dapat memahami sebuah pernyataan yang disampaikan secara verbal maupun abstrak (Yaumi, 2014 : 41).

Dapat peneliti menyimpulkan bahwa media box cuaca ini dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan menumbulkan motivasi, semangat belajar peserta didik dengan menggunakan media yang kongkrit peserta didik yang umurnya 7-11 tahun akan terpengaruh dengan media pembelajaran, sehingga materi yang disajikan dalam media box cuaca akan cepat di pahami oleh peserta didik.

### 2.3 Krangka Berpikir

Kranka berpikir yang menggambarkan alur penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 bagan alur krangka berpikir

Pra penelitian wawancara dan observasi dokumen. Peneliti melakukan wawancara di SD Negeri 2 kuranji untu melakukan penelitian pengembangan media box cuaca. Maka akan diketahui Potensi dan masalah media yang digunakan belum bervariasi, sehingga peneliti menjadikan bahan acuan yang akan jidadikan reverensi yang akan di kembangkan. Desai produk media box cuaca materi perubahan cuaca akan di kembangkan sesuai dengan rancangan materi yang di jadikan acuan

media yang berbentuk kotak yang berisi materi perubahan cuaca. Uji juba skala kecil uji coba produk respon peserta didik Penggunaan media pembelajarn box cuaca kan digunaka pada peserta didik di SD Negeri 2 Kuranji. Keefektif dan kevalidtan media box cuaca akan di kettahui hasilnya apa bila sudah melakukan validasi ahli materi, media, dan rapon peserta didik yang yang tujuanya untuk mengetahui Keefektif dan kevalidtan.



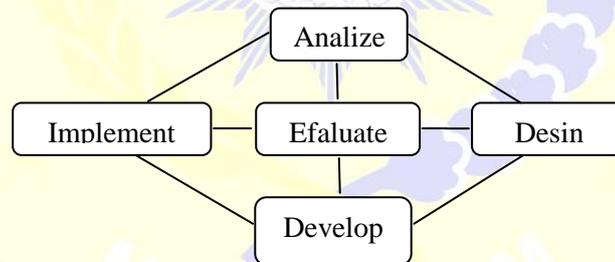
## BAB III

### METODE PENGEMBANGAN

#### 3.1 Metode Pengembangan

Jenis penelitian yang meliputi model ADDIE dalam mendesain sistem instruksional menggunakan pendekatan sistem. Esensi dari pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah, untuk mengatur langkah-langkah ke dalam urutan-urutan logis, kemudian menggunakan output dari setiap langkah sebagai input pada langkah berikutnya

Salahsatu desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah ADDIE Model melalui 5 tahapan yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE (Cahyadi, 2019: 42)

#### 3.2 Prosedur pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini diadopsi dari model pengembangan ADDIE, Kemudian penelitian yang peneliti melakukan penelitian dengan mengunaka model ADDIE yang meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

## 1. Analysis (Analisis)

Tahap analysis yaitu tahap dimana peneliti menganalisis permasalahan pada pengembangan media box cuaca dan akan diperlunya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik. Secara garis besar tahapan analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

- a. Analisis Kebutuhan, Analisis kebutuhan dilakukan dengan terlebih dahulu, menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap ini akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.
- b. Analisis Kurikulum Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan dalam suatu sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Kemudian peneliti mengkaji KD untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran.
- c. Analisis karakter peserta didik analisis ini dilakukan untuk melihat sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik.

## 2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini media mulai didesain pembuatan media yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, dan pada tahap ini media akan di rancang sesuai dengan unsur-unsur yang diperlukan dalam media. Peneliti juga mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam mengembangkan materi dalam media. Selanjutnya instrumen yang sudah disusun kemudian divalidasi untuk mendapatkan instrumen penilaian yang valid.

## 3. Development (Pengembangan)

Pada tahap merupakan tahap pembuatan media pembelajaran serta memvalidasinya. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan ini diantaranya, tahap pembuatan media, peneliti membuat media box cuaca yang nantinya akan dijadikan alat untuk penelitian. Pembuatan media box cuaca ini sesuai dengan desain awal yang sudah dibuat dan perlu dikembangkan agar menjadi media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang dibuat ni sesuai dengan kompetensi dasar, Tahap selanjutnya adalah uji coab media box cuaca dilaksanakan untuk mengetahui Keefektif dan kevalidtan produk. Jika masih terdapat kekurangan produk akan diperbaiki.

Langkah pengembangan selanjutnya berupa pembuatan angket uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik. Selanjutnya diuji tingkat kelayakan media pembelajaran box cuaca

menggunakan instrumen berupa angket dan uji kelayakan pada pengguna, pengembangan media box cuaca. yaitu oleh ahli media dan ahli materi, menggunakan instrumen berupa angket validasi ahli materi, media dan respon peserta didik. Hasil dari penilaian angket akan diakumulasi dan dilakukan uji kelayakan. Setelah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai penelitian, dilanjutkan pada tahap implementasi.

#### 4. Implementation (Implementasi)

Pada tahap Implementasi dilakukan secara terbatas di sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian, uji kelayakan materi terhadap media pembelajaran. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk mencari tingkat kelayakan media pembelajaran box cuaca, Implementasi media pembelajaran box cuaca ini akan di implementasikan di SDN 2 Kuranji.

#### 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi meliputi tiga langkah yaitu, menentukan kriteria evaluasi, memilih alat yang digunakan dalam proses evaluasi dan melakukan evaluasi. Terdapat 3 kriteria evaluasi menurut Branch (2009:155) yaitu, evaluasi persepsi, evaluasi pembelajaran, dan evaluasi kemampuan. Sedangkan alat yang digunakan dalam evaluasi juga memiliki beberapa jenis diantaranya, kuisisioner, survey, wawancara, ujian, pertanyaan terbuka, latihan, observasi, permainan peran, simulasi, penilaian atasan, pengamatan sebaya dan lain-lain.

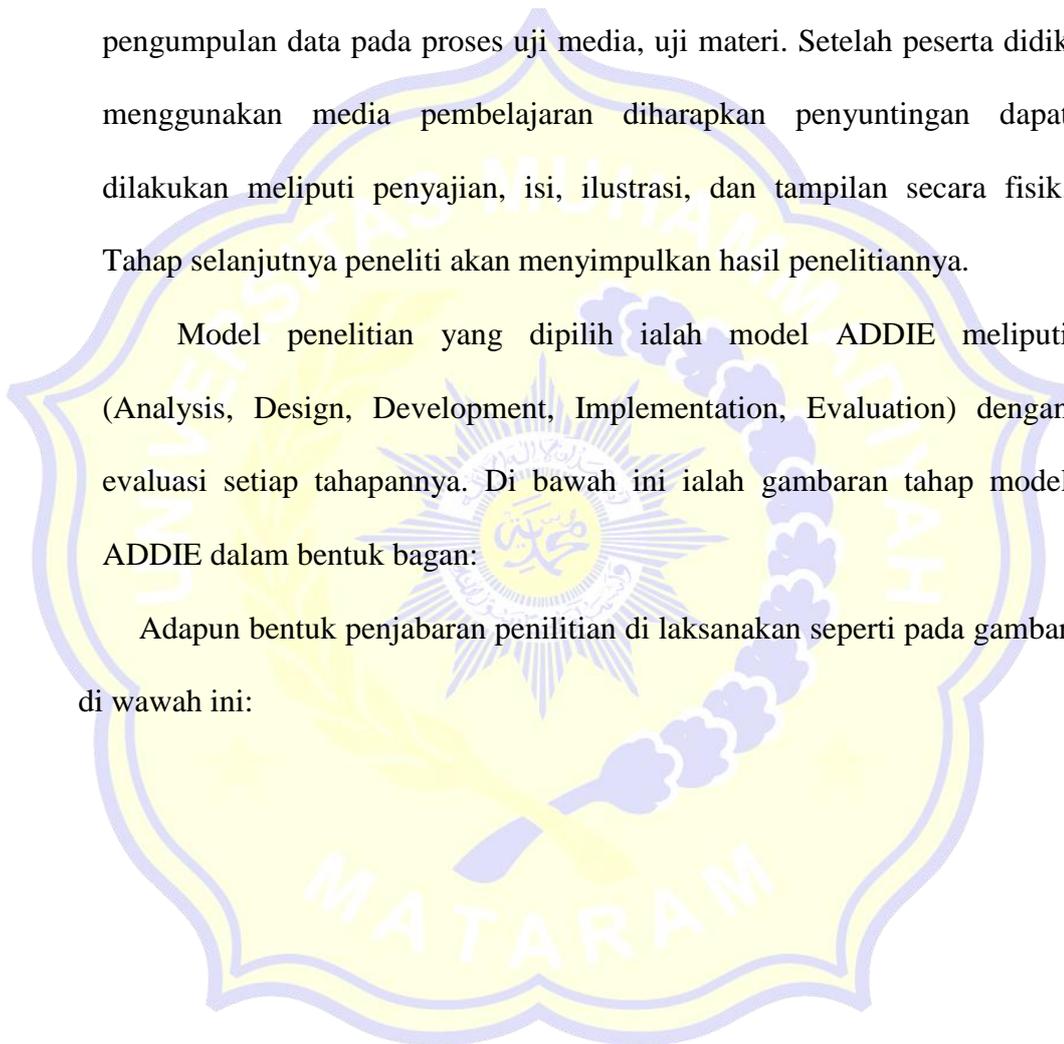
Penelitian ini menggunakan kriteria evaluasi. Evaluasi persepsi adalah evaluasi untuk mengetahui perasaan peserta didik terhadap media

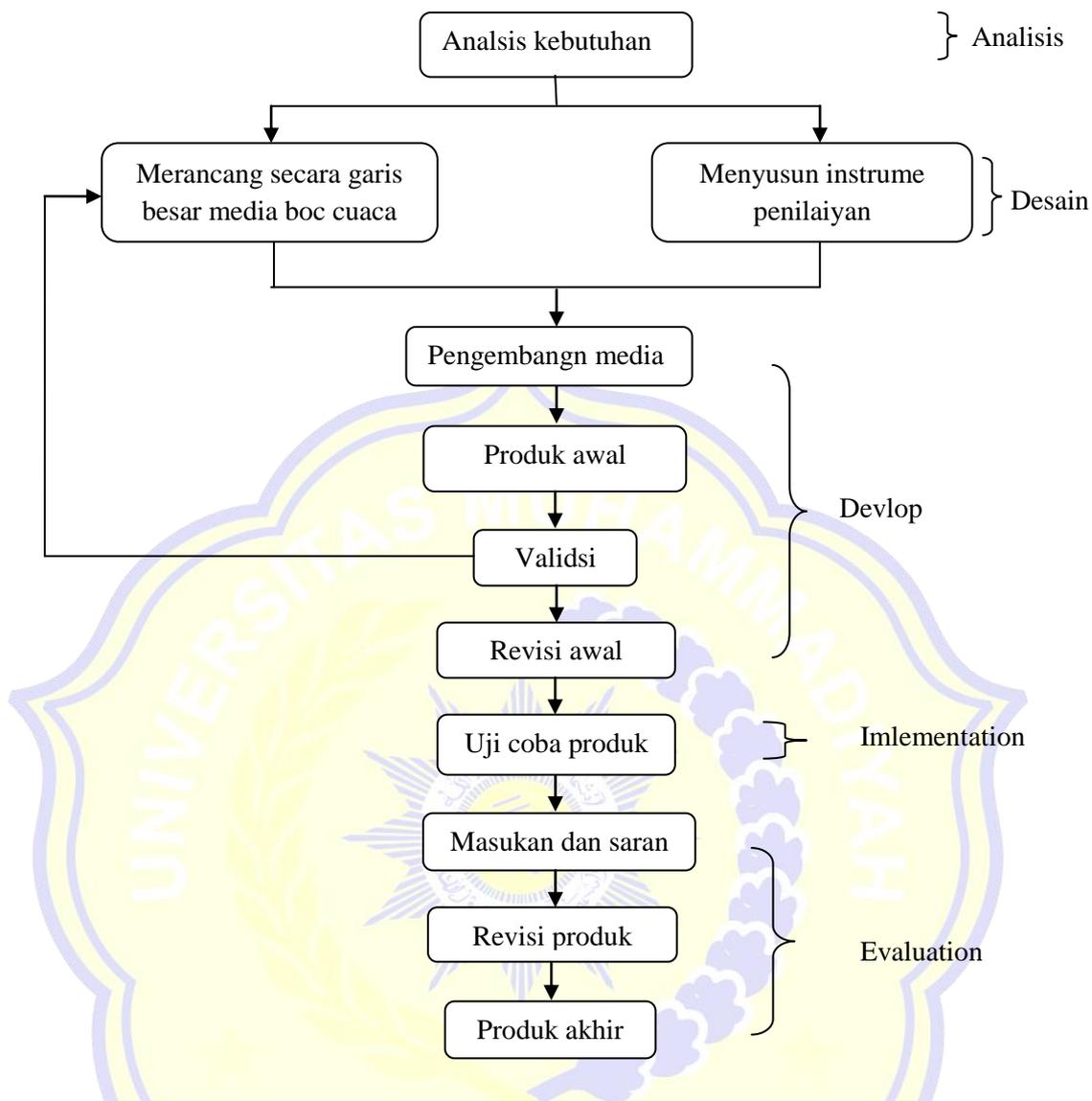
pembelajaran perubahan cuaca. Sedangkan alat evaluasi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan angket. Langkah selanjutnya adalah memberikan angket kepada validator dan peserta didik.

Instrumen penelitian perlu dilakukan validasi kepada ahli materi, media dan peserta didik, agar instrumen layak untuk digunakan dalam pengumpulan data pada proses uji media, uji materi. Setelah peserta didik menggunakan media pembelajaran diharapkan penyuntingan dapat dilakukan meliputi penyajian, isi, ilustrasi, dan tampilan secara fisik. Tahap selanjutnya peneliti akan menyimpulkan hasil penelitiannya.

Model penelitian yang dipilih ialah model ADDIE meliputi (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan evaluasi setiap tahapannya. Di bawah ini ialah gambaran tahap model ADDIE dalam bentuk bagan:

Adapun bentuk penjabaran penelitian di laksanakan seperti pada gambar di bawah ini:





Gambar 3.2 Tahap respon pengembangan

Dari penjabaran penelitian di atas dapat peneliti jelaskan langkah-langkahnya.

1. Tahap analisis merupakan tahap menganalisis kebutuhan yang di rancang dalam pengembangan media dimana dalam tahap ini peneliti melihat berbagai aspek kekurangan yang bertujuan untuk

mengidentifikasi kebutuhan yang relevan atau tugas yakni masalah yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Untuk melakukan pengembangan maka perlu prosedur atau langkah-langkah peneliti, menganalisis kebutuhan pada peserta didik sehingga media dapat dikembangkan untuk menganalisis kebutuhan ini, mengumpulkan informasi tentang peserta didik yang akan dijabarkan dan mengidentifikasi kesenjangan.
3. Menyusun instrumen penilaian dan merancang secara garis besar media box cuaca setelah peneliti menetapkan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan media maka peneliti merancang secara garis besar dan menyusun instrumen penilaian atau disebut dengan desain. setelah tahap desain media maka media akan dikembangkan.
4. Pengembangan media tahap ini adalah tahap dimana media yang sudah dirancang, akan dikembangkan menjadi sebuah produk.
5. Produk awal ini dapat menarik perhatian peserta didik sehingga media ini memberikan informasi atau perhatian pada peserta didik. Produk awal ini yaitu media yang sudah dirancang yang akan dilakukan pada tahap validasi.
6. Validasi yaitu proses pembuktian kebenaran media yang dikembangkan kebenaran yang dimaksud disini yaitu suatu media yang dapat mempengaruhi dan membantu peserta didik dalam menunjang proses belajar, ataupun guru sehingga dapat

mempermudah penerapan materi dan setelah divalidasi maka media akan dirancang lagi. sesudah di uji coba kebenarannya maka media pembelajaran perlu di refisi.

7. Setelah validasi media akan dirancang lagi dan masuk pada tahap revisi awal, tahap ini adalah tahap perbaikan atau tahap penyempurnaan media yang sudah dikembangkan yang akan di lanjutkan dengan uji coba di lakukan oleh validasi ahli materi dan media dengan menggunakan angket kebutuhan siswa terhadap penggunaan media. Sesudah di lakukan uji coba maka ahli media memberikan masukan saran oleh ahli media dan ahli materi untuk perbaikan media yang akan di revisi.
8. Revisi produk yaitu perbaikan produk setelah di berikan masukan dan saran oleh ahli media dan materi, sehingga menjadi sebuah produk akhir yang akan di gunakan. Sehingga media dapat di terapkan pada peaserta didik.

### **3.3 Uji coba produk**

#### **3.3.1 Desain uji coba**

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan revisi dan penyempurnaan produk.

Uji coba lapangan menggunakan angket guna mengetahui tingkat kebutuhan peserta didik terhadap penggunaan media box cuaca.

### 3.3.2 Subjek uji coba

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validasi oleh ahli materi dan ahli desain kemudian dilakukan revisi dan penyempurnaan produk. Uji coba lapangan menggunakan angket guna mengetahui tingkat kebutuhan siswa terhadap penggunaan media box cuaca.

Setelah pengembangan produk dilakukan validasi sesuai dengan masukan dan saran dan akan direvisi kemudian dilakukan uji coba dilokasi penelitian yakni di SDN 2 Kuranji

### 3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan media box cuaca ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket validasi ahli materi, ahli media dan respon peserta didik.

1. Data kuantitatif yaitu data yang berupa kritik, saran dan tanggapan dari dosen pembimbing, ahli dan peserta didik.
2. Data kualitatif yaitu data berupa skor, angka lembaran penilaian instrumen validasi media, instrumen validasi materi, angket respon peserta didik dan angket guru

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan angket tertutup. Sugino (2015: 216) menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban. Angket akan diberikan kepada ahli media, ahli materi dan peserta didik. Angket ini

digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran perubahan cuaca. Angket juga disertai dengan kolom komentar untuk menampung saran dan masukan.

### 3.5.1 Lembaran validasi ahli media

Ahli media akan menilai kualitas media dari aspek kualitas teknik yang di pake dalam penilaian. angket ini digunakan untuk mengetahui penilaian dari ahli media dan memperoleh tanggapan (pendapat atau saran), sebelum di tahap implementasi. Hasil dari angket ini menjadi evaluasi untuk revisi media pembelajaran ajar layak di ujicobakan. Kisi-kisi ngket penilaian oleh ahli media yang dijabarkan.

**Table 3.1 Kisi-kisi angket penilaian, untuk ahli media**

No	Aspek penilaian	Indikator	No butir	Jumlah butir
1	Media	Media pembelajaran box cuaca yang digunakan sesuai dengan materi ajar	1	1
2		Media pembelajaran box cuaca sesuai dengan kompetensi dasar (KD)	2,3	2
3		Kemudahan penggunaan media	5	1
4		Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	6	1
5		Kejelasan setiap komponen dalam media	7,8	2
6		Kesesuaian ilustrasi pada media dengan kenyataan	9	1

7		Kualitas bahan yang digunakan	10	1
8		Keawetan media dan tidak mudah rusak	11	1
9		Mudah dalam perawatan dan penyimpanan	12	1
10		Bahan pembuatan media box cuaca ini menggunakan bahan yang aman untuk digunakan siswa	12,13	2
11		Desain media pembelajaran box cuaca dapat menarik motivasi belajar siswa	14	1
12		Tampilan media box cuaca ini menarik dan cocok digunakan di kelas III sebagai sumber belajar	15	1
13		Kerapian dalam setiap komponen media	16	1
14		Warna media box cuaca yang dapat menarik minat siswa	17,18,19	3
Jumlah				17

### 3.5.2 Validasi ahli materi

Ahli media dilakukan untuk kesesuaian format dan bagian-bagian yang ditetapkan dengan media box cuaca yang di rancang. Dan beberapa hal yang di validasi oleh ahli media yaitu: mencakup kompetensi dasar (KD), dan RPP, tampilan desain pada media box cuaca,

yang telah disesuaikan dengan tema 5, keterampilan letak tulisan, dan  
kemenarikan media box cuaca

**Table 3.2 Kisi-kisi angket penilaian, untuk ahli materi**

No	Aspek yang dinilai	Indicator	Nomor Instrumen	Jumlah Butir
1	Aspek msteri	Materipada media pembelajaran box cuaca inisesuaidengankompeten siinti (KI) dan kopetensi dasar (KD) padakurikulum 2013	1,2	2
2		Kesesuaiyan contoh yang di berikan	3	1
3		Kebenaran konsep	4	1
4		Media pembelajaran box cuaca sesuai dengan konsep materi	4,5	2
5		Ketepatanmateri yang diberikan	5	1
6		Ketepatan ilustrasi yang digunakan dengan materi	6	1
7		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	7	1
8		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	8	1
9		Ketepatan istila	9	1
10		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	11,12,13	3
11		Urutan penyajian materi	12	
12	Aspek pembelajaran	Materi pada media pembelajaran box cuaca sesuaidenganindikator yang dikembangkan	14,15	2
13		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	16	1
14		Materi yang dikembangkan dalam	17	1

		media box cuaca dapat meningkatkan pemahaman siswa		
Jumlah				17

### 3.5.3 Uji coba kepratisan

Uji kepratisan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari Box cuaca. Uji kepartisan yang di lakukan pada kelompok kecil dan uji coba terbatas, Uji coba produk ini akan di lakukan yang bertujuan untuk mengetahui setiap detail kekurangan dan juga, uji coba terbatas. Dalam uji coba terbatas ini dilakukan penerapan media pembelajaran box cuaca program dengan subjek sebanyak 6 peserta didik. Selanjutnya peserta didik melakukan mengisi angket respon. Respon peserta didik dari uji coba terbatas akan dijadikan landasan untuk merevisi.

### 3.5.4 Angket peserta didik

Angket pesertasa didik dilakukan untuk mengetahui kesesuaian format dan bagian-bagian yang ditetapkan dengan media box cuaca yang di rancang.

**Table 3.3 Kisi-kisi angket penilaian, untuk peserta didik**

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrument	Jumlah Butir
1	Media	Apakah warna media box cuaca ini menarik dan menumbuhkan motivasimu untuk belajar	6	1
2	Materi	Menurut saya bentuk	1,2,3	3

		media box cuaca sangat bagus dan menambah semangat untuk belajar		
3	Pembelajaran	Media box cuaca sangat menarik dan menumbuhkan motivasi saya untuk belajar	8	1
4		Bahanyang dipakai dalam media box cuaca sangat mudah di dapatkan dan mudah digunakan	9,10,11,12	4
5		Media box cuaca ini sangat mudah digunakan dalam proses belajar	13,13,14	4
6		Saya sangat senang belajar menggunakan media box cuaca	4	1
7		Media box cuaca tidak membosankan dan saya gairah untuk belajar	5	1
8		Media box cuaca membantu saya dalam proses pembelajaran di dalam kelas	6,7	2
9		Materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya	8,9,10	3
10		Dengan menggunakan media box cuaca menurut saya pembelajaran ini lebih menyenangkan	11,12,13	3
11		Media box cuaca ini membuat saya lebih paham tentang materi pembelajaran	14,15	2
12		Dengan menggunakan media box cuaca saya semangat untuk belajar	16	1

13		Saya lebih mudah belajar dengan menggunakan media box cuaca	17	1
	<b>Jumlah</b>			27

### 3.5.5 Lembaran kepratisan box cuaca

Instrument ini berupa angket yang diberikan ke peserta didik sebagai penggunaan media box cuaca. Lembaran ini digunakan untuk refisi media box cuaca. produk yang setelah direfisi akan di coba secara terbatas pada 6 peserta didik di SDN 2 Kuranji.

**Table 3.5 Skala penilaian kepratisan**

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kuran setuju	2
Tidak setuju	1

(Sugioyon, 2019; 412)

**Table 3.6 Skala penilaiya validator**

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

(Sugioyon, 2019; 412)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh oleh dari penilaiyan ini akan dianalisis kemudian digunakan untuk merevisi media box cuaca yang dikembangkan sehingga memperoleh media media box yang layak sesuai dengan criteria yang ditentukan yaitu valid dan praktis.

#### 1. Analisis kelayakan media box cuaca

Analisis data hasil media box cuaca yang dilakukan dengan mencari rata-rata penilaian validator. Rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$NV = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} = 100\%$$

Keterangan:

NV= Nilai uji validitas produk

Untuk memperoleh data hasil penilaian kelayakan, dikembangkan jengjang kualifikasi criteria kelayakan, criteria analisis nilai rata-rata yang digunakan dalam tabel di bawah ini:

**Table 3.7 Kategori kevalidan produk**

Interval skor	Criteria kevaalitan	Keterangan
$80 < NV \leq 100$	Sagad valid	Sangat sesuai
$60 < NV \leq 80$	Valid	Sesuai
$40 < NV \leq 60$	Culup valid	cukup sesuai
$20 < NV \leq 40$	Kurang valid	Kurang sesuai
$10 < NV \leq 20$	Tidak valid	Tidak sesuai

Purwanto (septiani, 2017)

#### 2. Angket kepratisan media

Data respon peserta didik terhadap media box cuaca yang dianalisis dengan persentes, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} = 100\%$$

Keterangan:

$P$  = respon peserta didik

Nilai dari masing masing peserta didik akan dicari nilai rata-ratanya untuk mewakili respon dari keseluruhan dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} = 100\%$$

Sebagai ketentuan yang ditetapkan maka digunakan ketentuan dalam tabel di bawah ini:

**Table 3.8 Kriteria angket kepratisan peserta didik**

Interval skor	Criteria kepratisan
$80 < p \leq 100$	Sangat praktis
$60 < p \leq 80$	Praktis
$40 < p \leq 60$	Kurang praktis
$20 < p \leq 40$	Sangat kurang praktis
$0 < p \leq 20$	Tidak praktis

Ridwan (septiani, 2017)